

## **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PENERIMAAN KAS PERUMDAM TIRTA DHARMA PURABAYA KABUPATEN MADIUN**

**Ardyan Firdausi Mustoffa**

*Universitas Muhammadiyah Ponorogo*  
ardyanfirdausi@gmail.com

**Aik Aviska**

*Universitas Muhammadiyah Ponorogo*  
aikaviska15@gmail.com

**Yuu Puja Kusuma Lindyasa**

*Universitas Muhammadiyah Ponorogo*  
kusumapuja706@gmail.com

### **Artikel Info**

---

Diterima: 31 Mei 2022  
Disetujui: 22 Juni 2022  
Diterbitkan: 22 Juni 2022  
DOI:  
10.29303/abdimassangkabira.v2i2.156

### **Abstract**

---

*An accounting information system is a process for collecting, processing, and storing financial-related data for making decisions. The reason of this study is to determine the monetary course of payment receipts from customers. To find out the finances of the customer by interviewing the finance department employee. The outcomes of this observe are in the form of a flowchart at the form of images that have meaning and writing.*

**Keywords: system, income**

---

### **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah berkembang pesat menunjang kegiatan operasional suatu perusahaan. Salah satu bentuk teknologi yang digunakan pada perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi. Adanya Sistem Informasi ini bertujuan agar bisa menghasilkan laporan keuangan serta untuk menefisiensi aktifitas perusahaan yang semakin kompleks, sehingga perusahaan harus berpindah dari metode manual ke metode terkomputerisasi (Hidayat dan Sugiharto, 2012). Sistem akuntansi berbasis computer mampu memudahkan pekerjaan sehingga membuat laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, serta relevan bagi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan dibuat sebagai acuan atau standart operasional perusahaan untuk mengatur segala aktivitas terkait penerimaan kas pada perusahaan. Kas merupakan salah satu instrumen penting pada perusahaan. Kas dalam laporan keuangan adalah aset yang paling liquid atau paling mudah untuk dicairkan. Dan kas memiliki sifat yang mudah dipindah tangan kan, oleh karena itu tidak sedikit perusahaan yang timbul permasalahan karena kas. Dari permasalahan tersebut perlu ada sistem yang mengatur jalannya penerimaan kas perusahaan.

Perumdam Tirta Dharma Purabaya Kabupaten madiun merupakan suatu entitas yang bertugas menyelenggarakan pengelolaan air bersih untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang memenuhi aspek Kesehatan sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan. Serta pelayanan umum bagi penduduk pada wilayah Kabupaten Madiun. Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat, Perumdam Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun memasok dari sumber mata air yang ada di 14 Kecamatan di Kabupaten Madiun. Kemudian diolah menjadi air bersih yang langsung bisa digunakan oleh masyarakat

Menurut penelitian yang dilakukan Damayanti yang berjudul "Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada KPRI Andan Jejama" bisa memudahkan karyawan dipengelolaan data , kecepatan pada pengerjaan penyajian laporan serta mempermudah pada proses pencarian data kas akibatnya pekerjaan menjadi lebih efesiens.

Menurut penelitian yang dilakukan Pandiangan, C., Purba, D. H., Jamaluddin, J., dan Silalahi, M. P yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi Dari Penerimaan Tagihan Penggunaan Air Bersih pada PDAM Tirtalui Kota Pematangsiantar" dapat dikategorikan baik, karena sistem yang digunakan sudah jelas dan terstruktur. selain itu sistem digunakan juga dapat memudahkan semua karyawan dalam melakukan pelayanan terhadap 70.000 pelanggan yang mempercayakan kebutuhan air bersih nya kepada PDAM Tirtalui Kota Pematangsiantar.

Pada berbagai perusahaan sistem informasi akuntansi sangatlah penting karena perlu adanya transparansi terkait keuangan. Penerimaan kas dilakukan setiap hari dan perlu rekapan dari unit atau cabang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini dapat membantu kinerja pegawai agar lebih efisien.

Dengan adanya penjelasan terkait pentingnya sistem informasi akuntansi peneliti tertarik untuk meneliti terkait "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Perumdam Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun"

### **Metode**

Data diambil dari Perumdam Tirta Dharma Purabaya sewaktu peneliti

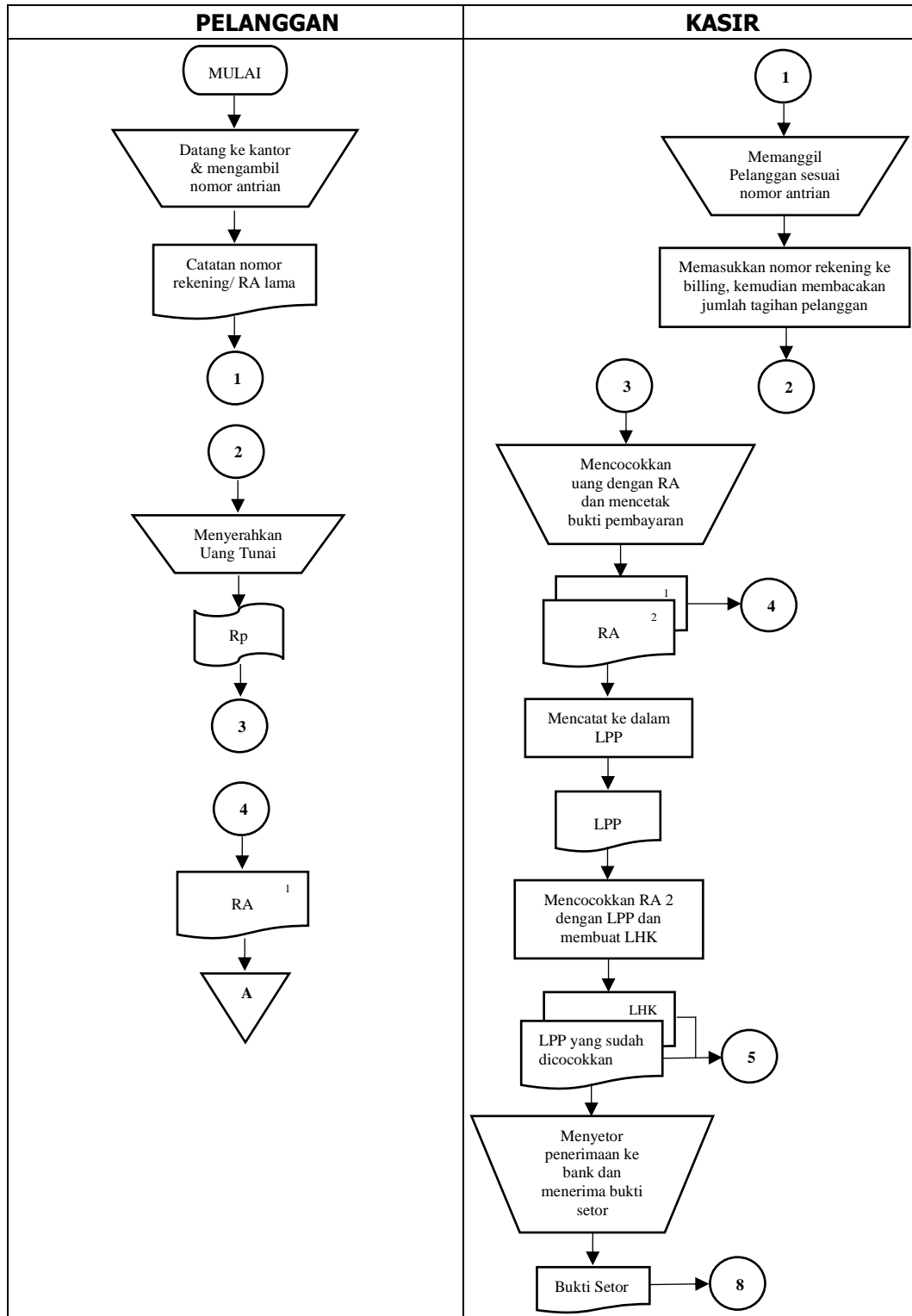
melakukan Praktek Kerja Nyata (PKN). Metode penggalan data menggunakan metode wawancara, observasi untuk mengetahui data dan alur terkait penerimaan kas dari pelanggan. Peneliti melakukan wawancara dengan Kasubag pengendalian rekening yaitu ibu sri wahyuni. Pada metode observasi peneliti melakukan observasi pada waktu kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) selama 3 bulan. Peneliti juga terjun langsung pada kegiatan penerimaan kas dari pelanggan.

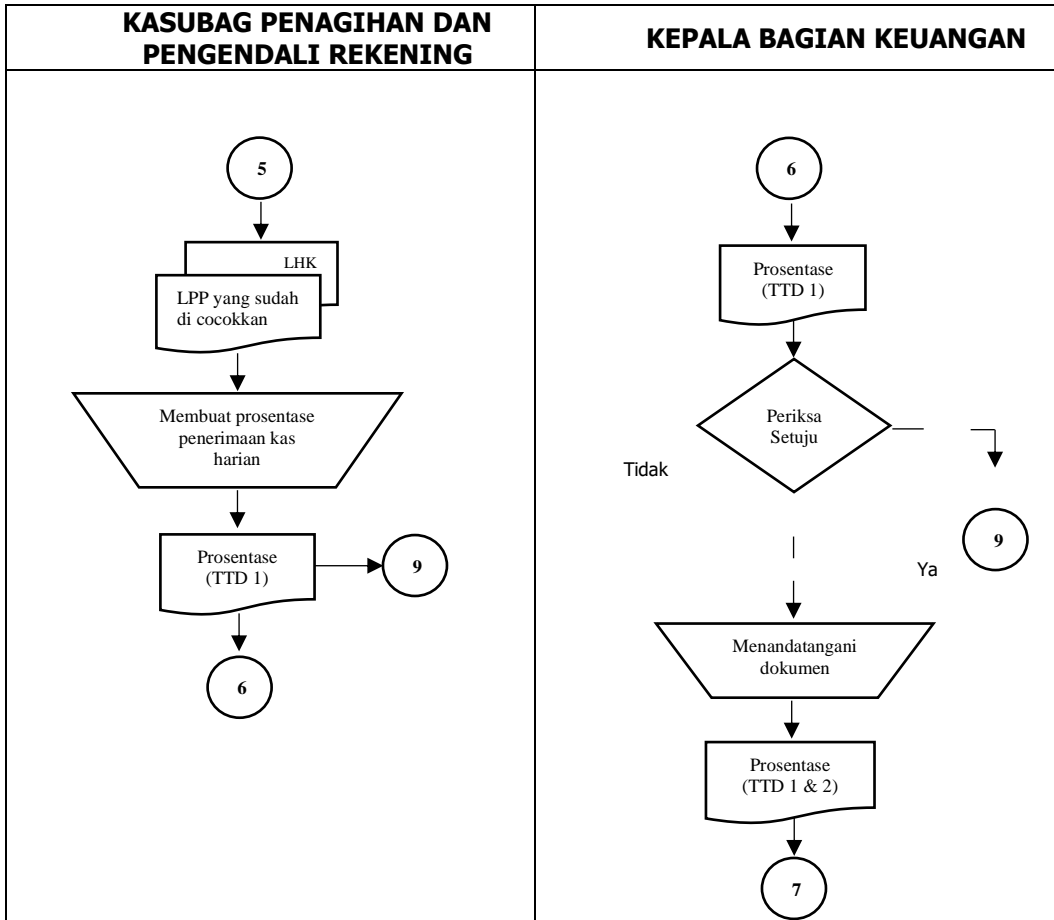
### **Hasil .**

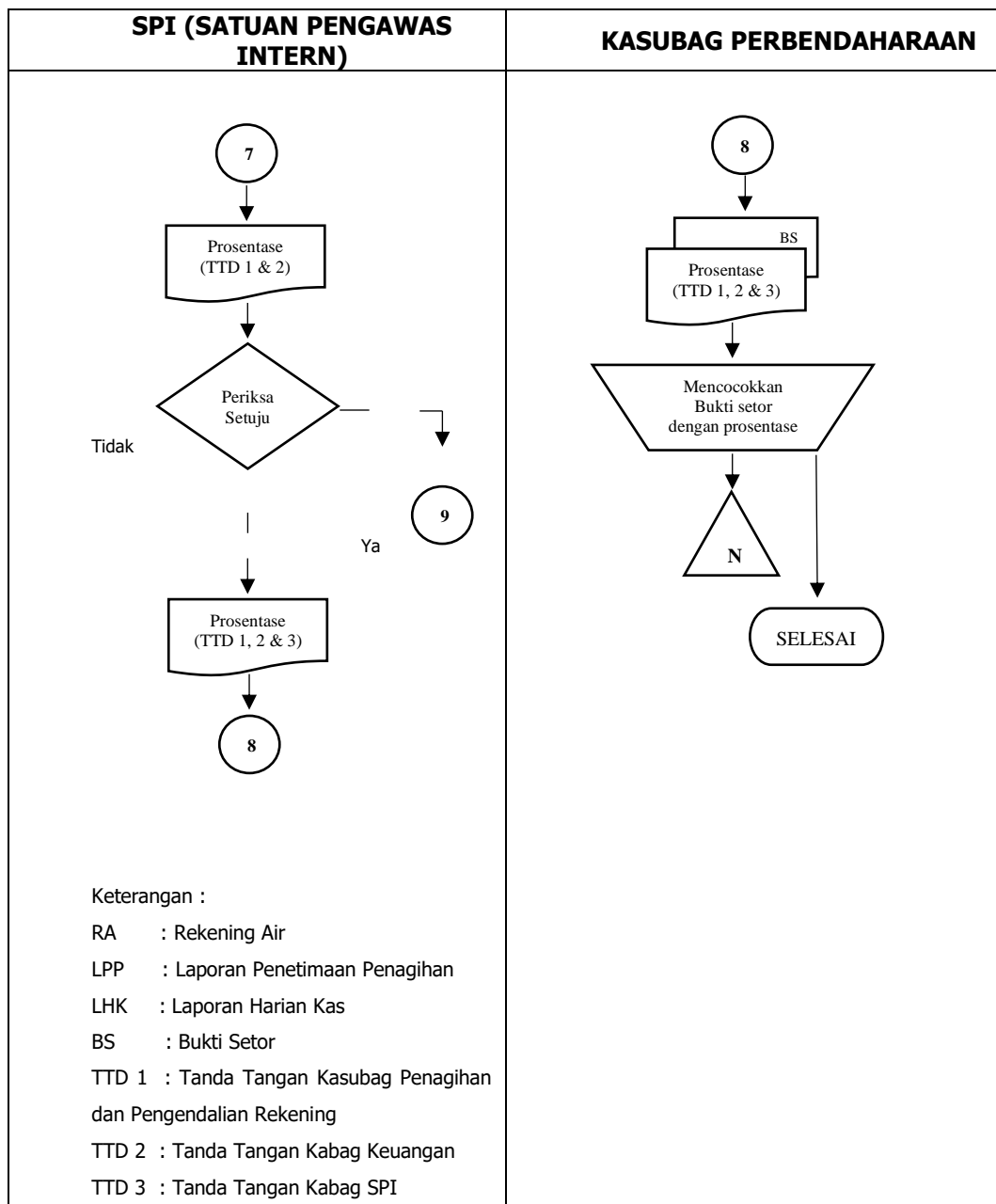
Menurut Mulyadi ( 2016;4) Sistem ialah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi yaitu suatu prosedur untuk merekap, menyimpan, serta diolahnya data keuangan yang dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan.

Pengertian flowchart artinya urutan aktivitas yang dijelaskan dalam bentuk simbol. Flowchart (bagan alir) dapat diartikan yaitu diagram untuk menyatakan alur proses menggunakan simbol atau bentuk semisal persegi, panah, oval, bangun layang - layang, dan sebagainya. Bagan alir yaitu diperoleh dari data yang akan diproses dari awal hingga akhir sehingga menggambarkan arus logika.

BAGAN ALIR PENERIMAAN KAS HARIAN "PERUMDAM TIRTA DHARMA PURABAYA  
KABUPATEN MADIUN"







### Diskusi

Dalam sistem informasi penerimaan kas “Perumdam Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun” terdapat 6 bagian kerja yang terlibat, meliputi: pelanggan, kasir, kasubag penagihan dan pengendali rekening, kepala bagian keuangan, SPI, dan kasubag perbendaharaan. Pertama yang harus dilakukan yaitu pelanggan membawa rekening air, kemudian mengambil nomor antrian. Kasir memanggil pelanggan sesuai dengan nomor antrian. lalu kasir menginput nomor rekening ke billing, kemudian

pelanggan akan diberitahu nominal yang harus dibayarkan. Selanjutnya pelanggan diharuskan membayar dengan uang tunai sesuai nominal pada billing. Bagian kasir menerima pembayaran berupa uang tunai. jika sudah sesuai kasir akan mencetak bukti pembayaran tagihan (RA) dan memberikan (RA1) kepada pelanggan lalu diarsipkan (RA2). Bagian kasir menginput di LPP (Laporan Penerimaan Penagihan). Lalu merekap penerimaan uang tunai dengan LPP DAN RA2. Selanjutnya bagian kasir membuat LHK (Laporan Harian Kas) dan disetorkan ke bank dan bank akan memberikan bukti penyetoran. terakhir menyerahkan LPP (Laporan Penerimaan Penagihan) beserta LHK (Laporan Harian Kas) ke kasubag penagihan dan pengendali rekening serta bukti setor diserahkan ke kasubag perbendaharaan.

Setelah menerima LPP dan LHK kasubag penagihan dan pengendali rekening membuat prosentase penerimaan kas harian dan ditandatangani. Kemudian prosentase tersebut diserahkan kepada kabag keuangan untuk diperiksa dan disetujui. Jika tidak disetujui (terdapat kesalahan) maka kasubag penagihan dan pengendali rekening harus membuat prosentase baru namun jika disetujui akan langsung di tandatangi oleh kabag keuangan.

Prosentase penerimaan kas harian yang sudah ditandatangani oleh kasubag penagihan dan pengendali rekening dan telah di periksa dan disetujui oleh kabag keuangan selanjutnya akan dilaporkan ke bagian SPI. Di bagian SPI prosentase penerimaan kas harian diperiksa jika tidak disetujui (terdapat kesalahan) maka kasubag penagihan dan pengendali rekening harus membuat prosentase baru namun jika disetujui akan langsung di tandatangi oleh bagian SPI.

Setelah mendapatkan persetujuan (ttd) dari ketiga bagian (kasubag penagihan dan pengendali rekening, kabag keuangan dan bagian SPI) tersebut kemudian prosentase penerimaan kas tersebut diserahkan ke kasubag perbendaharaan untuk selanjutnya di cocokkan dengan dengan bukti setor. Setelah semuanya diperiksa semua dokumen tersebut di arsipkan.

## **Kesimpulan**

1. PERUNDAM TIRTA DHARMA PURABAYA KAB. MADIUN merupakan perusahaan air minum milik pemerintah Kab. Madiun.
2. PERUNDAM TIRTA DHARMA PURABAYA KAB. MADIUN terdapat Sistem Informasi Akuntansi terkait penerimaan kas dari pelanggan yang sangat terperinci alurnya yang dikelola dan diawasi oleh beberapa bagian atau staf kerja.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Dalam penyusunan artikel penelitian ini tak lepas dari dukungan banyak pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini baik dukungan materi dan moril. Oleh dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya pada :

- 1) Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- 2) Bapak Dr. Hadi Sumarsono, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- 3) Ibu Ardyan Firdausi S.E,M.Si selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- 4) Ibu Riza Dessy Nila Ayutika, S.E, M.M selaku Dosen pembimbing lapangan
- 5) Bapak Sumariyono, S.E selaku Direktur Umum PERUNDAM TIRTA DHARMA PURABAYA KAB. MADIUN
- 6) Bapak Zainuri selaku Kepala Bagian Umum PERUNDAM TIRTADHARMA PURABAYA KAB. MADIUN
- 7) Bapak Irawan Harimurti selaku Kepala Bagian Hubungan Langgan PERUNDAM TIRTA DHARMA PURABAYA KAB. MADIUN
- 8) Bapak Putut Hary Sasongko selaku Kepala Bagian Keuangan PERUNDAM TIRTA DHARMA PURABAYA KAB. MADIUN
- 9) Seluruh pegawai PERUMDAM TIRTA DHARMA PURABAYA KABUPATEN MADIUN.
- 10) Serta teman – teman D3 Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

## **Daftar Referensi**

- Damayanti, D., & Hernandez, M. Y. (2018). "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran". *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 57-61.
- Pandiangan, C., Purba, D. H., Jamaluddin, J., & Silalahi, M. P. (2021). "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirtauli Kota Pematangsiantar". *Majalah Ilmiah Methoda*, 11(3), 185-193.